



Sesi 6 – Pilih Kepercayaan Bukan Teknologi

Akhir Kata

Jika Anda mencari formula rahasia, trik, cara penyelesaian cepat atau langkah-langkah mudah, seri buku ini **tidak** cocok untuk Anda. Seri pengajaran ini dan perjalanan ini **ADALAH** untuk orang-orang yang merindukan *Kerohanian yang Sejati*, murni, intim.

1. Apakah Pengajaran ini Untuk Anda?

Jawabannya adalah YA jika . . .

- Anda lapar secara rohani.
- Anda mengharapkan lebih dari Allah.
- Anda bosan dengan Kekristenan “status quo” (yang begitu-begitu saja).
- Anda stagnan secara rohani.
- Anda ingin melepaskan diri dari beberapa dosa yang sudah jadi kebiasaan.
- Anda siap menerima tantangan.
- Anda sedang memuridkan orang lain.

2. Tentang Apakah Pengajaran Ini?

Pertama-tama, pengajaran ini bukan tentang menjadi religius, menaati peraturan, mengembangkan program, pertumbuhan gereja, aktualisasi diri, atau formula sukses rohani. Melainkan, pengajaran ini adalah untuk membantu Anda menjawab lima pertanyaan terpenting dalam hidup Anda.

- Bagaimana Anda memberi Allah hal yang paling Ia inginkan?
- Bagaimana Anda mendapatkan hal terbaik dari Allah untuk hidup Anda?
- Bagaimana Anda memahami diri Anda yang sebenarnya?

- Bagaimana Anda mengalami komunitas sejati?
- Bagaimana Anda mengatasi kejahatan yang diarahkan pada Anda?

Dengan kata lain, ini adalah tentang *hidup di tepi batas*; ini adalah tentang melangkah keluar dengan keberanian ketika siap mengalami kerohanian yang sejati.

3. Mengapa Pengajaran Ini SEKARANG?

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa program-program gereja tidak menghasilkan orang Kristen yang dewasa. Orang-orang Kristen yang tulus telah mencoba berbagai pendekatan rohani yang menemui jalan buntu, secara teologi tidak tepat satu dengan jalan pintas yang membuat mereka...

- Bekerja dan kelelahan
- Merasa bersalah dan malu
- Tawanan harapan yang palsu
- Kecewa dan putus asa
- Marah dan getir
- Meninggalkan gereja
- Tanpa diketahui banyak orang, menjalani kegiatan keagamaan yang semu, tanpa merasakan kuasa atau kehadiran Allah.

4. Bagaimana Pengajaran Ini Berbeda?

Pengajaran ini memberikan gambaran aktual untuk menjadi makin serupa dengan Yesus setiap hari. Profilnya adalah . . .

- *Alkitabiah*: penjelasan dari Roma 12; rangkuman dari penjelasan mengenai Alkitab oleh pengikut Kristus yang benar.
- *Relasional*: kedewasaan rohani dicapai dengan bertumbuh dalam lima relasi utama, bukan dengan menaati peraturan.
- *Berdasar kasih karunia*: murid Roma 12 bertumbuh dari pemahaman tentang Roma 1–11; bukan berorientasi pada penampilan.
- *Berfokus pada iman*: kedewasaan rohani dicapai dengan belajar mempercayai Allah, bukan “berusaha lebih keras.”
- *Praktis*: pemuridan menyediakan cara “bagaimana untuk” bertumbuh secara rohani, bukan sekedar hal-hal ideal.
- *Terukur*: Roma 12 menyediakan ukuran spesifik untuk membantu Anda menentukan apakah

Anda sedang mengalami kemajuan rohani atau tidak.

Anda juga perlu memahami bahwa pengajaran ini merupakan “pintu masuk,” bukan tujuan akhir. Anda akan diberangkatkan dalam perjalanan untuk menjadi orang Kristen yang hidup di ujung tanduk. Dalam Catatan untuk setiap sesi, Anda telah mendapatkan sumber-sumber dan pertanyaan untuk membantu Anda mengalami proses dan menerapkan apa yang sedang dikerjakan Allah dalam hidup Anda secara pribadi.

Dalam website interaktif kami (LivingontheEdge.org), Anda akan menemukan jalur rohani yang jelas untuk membantu Anda bertumbuh. Di sini, Anda akan mampu berbagi pengalaman tentang perjalanan Anda dengan orang lain, menerima pelatihan pribadi untuk mengatasi rintangan, dan mendapat alat-alat praktis untuk membantu Anda menolong orang lain.

Roma 12 merupakan LANGKAH AWAL DARI SINI untuk kehidupan Kristen. Ini bukan segalanya, namun jika Anda mandeg – MULAILAH DARI SINI; jika Anda adalah orang percaya baru dan tidak yakin bagaimana cara bertumbuh – MULAILAH DARI SINI; jika Anda adalah orang percaya yang sudah dewasa dan sedang mencari jalan untuk memuridkan orang-orang lain— MULAILAH DARI SINI.

Apakah Anda siap untuk menjalani perjalanan seumur hidup Anda?

Perjalanan Roma 12 Saya

Pertanyaan sederhana saya disambut dengan tatapan kosong dan keheningan.

Saya sedang berbicara kepada satu kumpulan besar pendeta di Nigeria tentang tujuan gereja sebagaimana didefinisikan dalam Matius 28:19: “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. . .”

Jadi, saya bertanya kepada mereka, *Apakah murid itu?* Saya tidak meminta definisi, tetapi saya ingin mereka memberitahu saya seperti apakah pengikut Kristus yang sejati itu.

Sama seperti orang-orang percaya lainnya yang kepada mereka saya berbicara di seluruh dunia, mereka bergumul untuk memberikan profil seorang murid Yesus Kristus yang jelas, terukur, dan Alkitabiah.

Pada saat itulah saya mendapatkan salah satu pengalaman yang paling menakjubkan di mana

Allah menaruh ucapan di mulut saya yang tidak ada dalam catatan saya. Saya berkata, “Jika ada server raksasa di sorga dan Anda log in ke www.heaven.com/disciple, tahukah Anda apa yang akan muncul di laptop Anda?” Mereka mencondongkan tubuh ke depan menantikan jawaban dan saya diam-diam berdoa agar jawaban tersebut sama dalamnya seperti pertanyaan yang tidak saya rencanakan untuk saya tanyakan. Kemudian dari mulut saya, saya mendengar, “Menjadi Orang Kristen Roma 12.”

Dengan dorongan Roh Kudus saya meminta mereka untuk menutup buku kerja mereka dan membuka Alkitab mereka pada Roma 12. Ini adalah pasal pertama yang pernah saya hafal, lebih dari 30 tahun sebelumnya, komentar Kristen pertama yang pernah saya pelajari, dan saya telah mengajarkan perikop ini berulang-ulang sebelumnya, tetapi tidak pernah dengan cara saya membagikannya kepada mereka saat itu.

Itu adalah awal tangan Allah merajutsu suatu tembang atas hidup saya untuk mengambil semua yang telah saya kerjakan selama dua puluh lima tahun terakhir pelayanan dan menyalakannya di sekitar harsat saya yang terdalam—kedewasaan rohani. Di bawah ini Anda akan melihat ringkasan hal yang saya bagikan kepada para pendeta terkasih itu.

Profil Seorang Murid Roma 12 Adalah . . .

Berserah kepada Allah (ay. 1)

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Berpisah dari Dunia (ay. 2)

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Berpadan dalam penilaian diri sendiri (ay. 3–8)

Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing. Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain. Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita.

Melayani dengan kasih (ay. 9–13)

Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa! Bantulah dalam kekurangan orang-orang kudus dan usahakanlah dirimu untuk selalu memberikan tumpangan!

Menanggapi kejahatan dengan kebaikan secara supranatural (ay. 14–21)

Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan

mengutuk! Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis! Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai! Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang! Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua! Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan. Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!

Gambaran Besar

Roma 12 adalah ringkasan eksekutif tentang seperti apakah pengikut Yesus yang dewasa sepenuhnya. Ini merupakan uraian Rasul Paulus tentang ajaran Yesus mengenai pemuridan.

Perhatikan dengan cermat:

1. *Fokusnya terletak pada relasi Anda:*

- Relasi Anda dengan Allah (ay. 1)
- Relasi Anda dengan nilai-nilai dunia ini (ay. 2)
- Relasi Anda dengan diri Anda sendiri (ay. 3–8)
- Relasi Anda dengan orang-orang percaya (ay. 9–13)
- Relasi Anda dengan orang-orang yang tidak percaya (ay. 14–21)

2. *Ini menyangkut kasih karunia.* Roma 12 dijumpai dalam sebelas pasal yang memberikan penjelasan tentang karya Kristus bagi kita yang paling jelas dan paling detil.

3. *Ini merupakan sesuatu yang praktis dan bisa diukur.* Roma 12 penuh dengan perintah spesifik (untuk dilakukan melalui kuasa Roh Kudus) yang menetapkan standar kedewasaan dalam setiap relasi dari kelima relasi tersebut.

Nasihat Khusus untuk Anda

Dalam beberapa tahun terakhir saya mendapat hak istimewa untuk berkeliling Amerika dan pergi ke seluruh dunia untuk melayani para pendeta yang rindu melihat gereja mereka menghasilkan para pengikut yang serupa dengan Kristus yang mempraktekkan iman mereka hari demi hari.

Bukan hal yang rahasia bahwa ada sesuatu yang sangat salah. Kebanyakan orang Kristen tidak hidup seperti orang Kristen. Kebanyakan gereja (dengan pengecualian yang luar biasa jarang) sedang bergumul. Para pendeta dari segala latar belakang mengakui mereka tidak punya definisi untuk pertanyaan “Seperti apakah murid Yesus Kristus itu?” Dan hanya sedikit gereja yang memiliki proses yang jelas dan sistematis untuk mendewasakan anggota-anggota mereka.

Harapan dan doa saya adalah untuk menjalin kemitraan dengan para pendeta di manapun juga untuk membantu Anda bukan hanya untuk mendefinisikan melainkan juga mengembangkan pengikut Yesus Kristus yang dipenuhi kasih karunia, kudus secara memikat hati, dan penuh kasih.

Anda tidak harus mengambil kata-kata saya untuk itu. Jika ada di antara kita yang membutuhkan motivasi lebih banyak atau meragukan sifat kritis dari masalah ini, saya ingin membagikan empat kutipan dari pemimpin-pemimpin Kristen yang dipakai Allah untuk tetap menyalakan api semangat dalam jiwa saya.

Perspektif historis... melihat prioritas kedewasaan rohani enam puluh tahun yang lalu...

Kewajiban kita yang paling mendesak saat ini adalah melakukan semuanya dengan sekuat tenaga kita untuk mengalami kebangunan rohani yang akan menghasilkan gereja yang mengalami reformasi, revitalisasi, dan disucikan.

Yang jauh lebih penting kita memiliki orang Kristen yang lebih baik dari pada

memiliki lebih banyak jumlahnya. Setiap generasi orang Kristen adalah benih bagi generasi berikutnya, dan benih yang menurun kualitasnya (mengalami degenerasi) pasti akan menghasilkan tuaian yang menurun kualitasnya bukan sedikit lebih baik melainkan sedikit lebih buruk daripada benih yang darinya ia berkembang. Jadi arahnya akan menurun ke bawah sampai upaya yang gencar dan efektif diambil untuk memperbaiki benih itu....

Untuk melakukan aktivitas ini [penginjilan, misi] secara Alkitabiah gereja harus berjalan dalam kepenuhan kuasa, terpisah dan disucikan dan siap kapanpun juga untuk menyerahkan segala sesuatu, bahkan kehidupan itu sendiri, untuk kemuliaan Kristus yang lebih besar. Bagi gereja yang keduniawian, lemah, dan mundur, menghasilkan petobat berarti menghasilkan seorang yang sejenis dengannya dan memperluas kelemahan dan kemundurannya sedikit lebih jauh....

Yang teramat penting adalah kualitas rohani sehingga tidak terlalu berlebihan untuk menyarankan agar usaha untuk bertumbuh lebih besar sebaiknya ditangguhkan sampai kita telah menjadi lebih baik.

—A. W. Tozer

Perspektif kontemporer. . . . keliling dunia pada abad ke-21 untuk membawa suhu rohani gereja”. . . .

P: Kamu tahu gereja yang sedang bertumbuh ini mungkin sama baiknya seperti dilakukan Orang Barat lainnya. Saya ingin tahu bagaimana Anda mengevaluasinya.

John Stott: Jawabannya adalah “pertumbuhan tanpa kedalaman.” Tidak seorang pun di antara kita ingin berdebat tentang pertumbuhan gereja yang luar biasa. Namun itu terutama hanya masalah jumlah dan pertumbuhan statistik. Dan tidak ada pertumbuhan yang memadai dalam pemuridan yang seimbang dengan pertumbuhan dalam jumlah.

P: Ke mana kita para penginjil hendak pergi? Kita telah melakukan cukup banyak perjalanan selama lima puluh tahun terakhir.

John Stott: Jawaban spontan saya adalah bahwa kita perlu melangkah melampaui penginjilan.

Penginjilan dipandang sebagai kekhasan kaum Injili. Yah, saya sepenuhnya komitmen dengan penginjilan dunia. Namun kita harus melihat jauh melampaui penginjilan pada kuasa Injil yang mengubah, baik pada individu-individu maupun masyarakat.

Problemnya tidak baru! Pandemi ini merupakan kesempatan yang tidak pernah terjadi sebelumnya untuk mengubah hal ini!

Pernilaian diri sendiri dari gereja besar setelah dua puluh lima tahun pelayanan..

Namun penemuan riset juga sangat jelas, gereja harus melakukan segala sesuatu yang bisa ia lakukan untuk meningkatkan jumlah orang-orang yang sungguh-sungguh merupakan pengikut Yesus Kristus yang berserah.... potensi dampak Kerajaan Allah sangat besar.

Riset empiris terbaru tentang gaya hidup dan tingkah laku orang-orang yang mengklaim nama Kristus...

Kami secara konsisten menemukan bahwa sebagian besar remaja di seluruh dunia menghabiskan sebagian besar tahun-tahun masa remaja mereka dengan melibatkan diri dalam jemaat Kristen. Sebagian besar remaja di Amerika memasuki usia dewasa dengan memandang diri mereka sendiri sebagai orang Kristen dan mengatakan mereka telah membuat komitmen pribadi pada Kristus. Tapi dalam waktu satu dekade, sebagian besar anak-anak muda ini telah meninggalkan gereja dan menaruh ikatan emosional dengan Kekristenan di rak. Bagi kebanyakan mereka, iman mereka hanya sebatas kulit. Hal ini menuntun pada temuan yang serius bahwa sebagian besar orang luar di negara ini, terutama di antara generasi muda, sesungguhnya adalah individu yang tidak ke gereja lagi.

Jalan yang Terbukti untuk Menjadi Serupa dengan Kristus

Apakah Anda ingin menjadi bagian dari solusi? Maukah Anda mengizinkan Allah mengubah hidup Anda sedemikian rupa sehingga hidup Anda menjadi magnet bagi orang-orang yang tidak mengenal Kristen? Maukah Anda menjadi orang Kristen Roma 12? Maukah Anda menyerahkan hidup

Anda kepada Allah?Maukah Anda menjadi terpisah dari dunia?Maukah Anda memiliki penilaian diri sendiri yang apa adanya?Maukah Anda melayani orang lain dengan kasih? Maukah Anda menanggapi kejahatan dengan kebaikan secara suranatural?

Jika Anda mau mengikuti jalan yang sederhana ini (namun tidak berarti mudah) Allah mulai mengubah hidup Anda.Ia siap memakai Anda untuk memimpin dalam membantu mentransformasi umatNya menjadi orang-orang Kristen Roma 12.Maukah Anda menjawab panggilanNya?